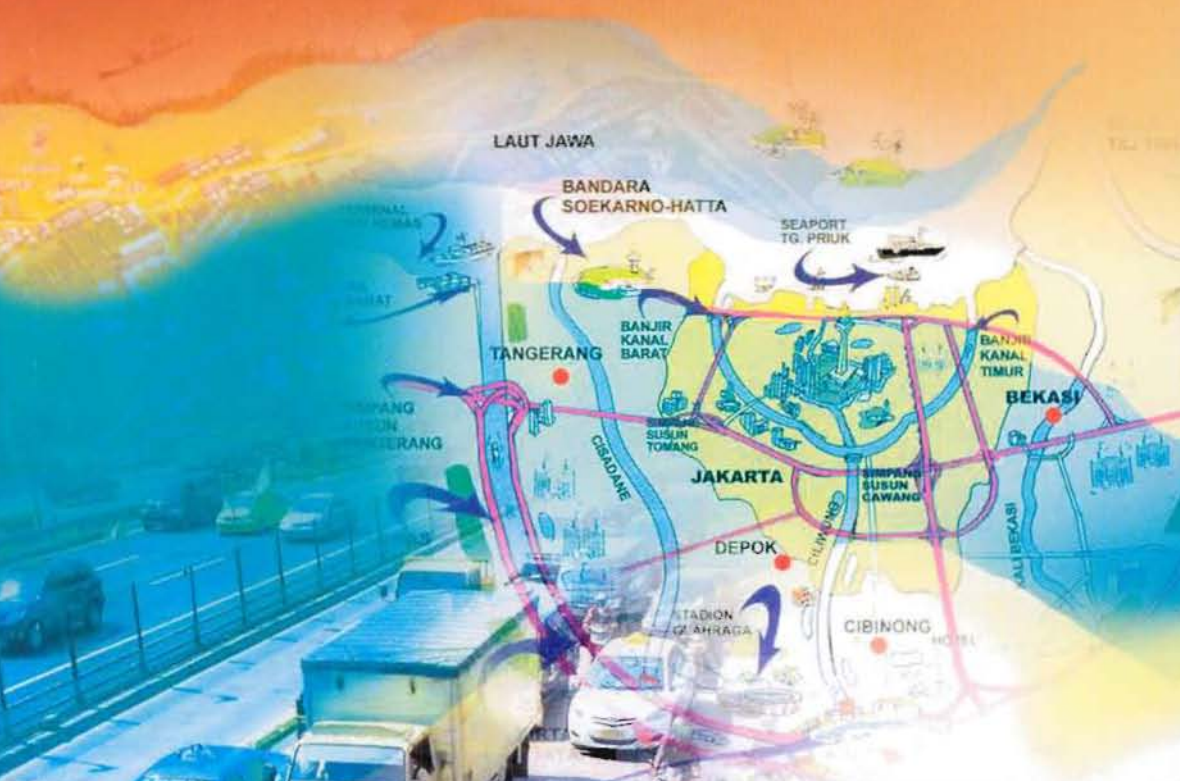




GRAHA ILMU

Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah

Sakti Adji Adisasmita



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembangunan Infrastruktur Transportasi Wilayah Sebagai Leading Sector	3
1.3 Output yang Diharapkan	5
BAB 2 PENGERTIAN, MANFAAT DAN FUNGSI TRANSPORTASI	7
2.1 Pengertian Transportasi dan Pembangunan	7
2.2 Manfaat Ekonomi, Sosial dan Politik Transportasi	9
BAB 3 KEMAJUAN TEKNOLOGI BIDANG TRANSPORTASI	15
3.1 Dua Ciri Utama Kemajuan di Bidang Transportasi	15
3.2 Teori Transportasi dan Irama Siklus Pertumbuhan Teknologi	17
3.3 Kemajuan dalam Konstruksi Infrastruktur Transportasi	20
BAB 4 SISTEM TRANSPORTASI NASIONAL (SISTRANAS)	25
4.1 Pengertian Sistranas	25
4.2 Tujuan dan Sasaran Sistranas	26
4.3 Fungsi Sistranas	27

4.4	Kinerja Transportasi	29
4.5	Kebutuhan Prasarana dan Sarana Transportasi	32
BAB 5	PENTINGNYA DIMENSI TRANSPORTASI WILAYAH DALAM PEMBANGUNAN	37
5.1	Peranan transportasi wilayah	37
5.2	Pola Jaringan Infrastruktur Transportasi	39
5.3	Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Transportasi	41
BAB 6	KEBIJAKAN UMUM TRANSPORTASI	45
6.1	Arah Kebijakan Transportasi	45
6.2	Kebijakan Sistranas	46
6.3	Kebijakan Transportasi Dilihat dari Pendekatan Penyusunan.	50
6.4	Kebijakan Transportasi Dilihat dari Kepentingan Berbagai Pihak	53
BAB 7	KONSOLIDASI MUATAN DALAM TRANSPORTASI	55
7.1	Pengetian Konsolidasi Muatan Transportasi	55
7.2	Langkah-langkah Mewujudkan Konsolidasi Muatan yang Efektif dan Efisien	58
7.3	Peti Kemas Sebagai Alat Konsolidasi Muatan	60
BAB 8	STRATEGI INVESTASI PRASARANA TRANSPORTASI	63
8.1	Ship Follows Trade, Trade Follows Ship, dan Transportation Promotes Development	63
8.2	Supply Follows Demand dan Demand Follows Supply	65
8.3	Pengembangan Prasarana Transportasi	65
8.4	Investasi Prasarana Transportasi Bersifat Jangka Panjang	67
BAB 9	PERENCANAAN PEMBANGUNAN SEKTOR TRANSPORTASI	71
9. 1	Langkah-langkah Menciptakan Sistem Transportasi yang Efektif dan Efisien	71

9.2 Pendekatan Umum Proses Perencanaan sistem Transportasi	73
9.3 Partisipasi Swasta dalam Pembangunan dan Penyelenggaraan Transportasi	74
BAB 10 PERANAN DAN FUNGSI PRASARANA JALAN	79
10.1 Pengertian, Asas dan Tujuan serta Manfaat Prasarana Jalan	79
10.2 Fungsi Prasarana Jalan	80
10.3 Peranan Jaringan Sebagai Infrastruktur Transportasi Wilayah	84
BAB 11 TERMINAL ANGKUTAN DARAT	85
11.1 Pengertian Terminal	85
11.2 Fungsi Terminal	87
11.3 Fasilitas Terminal	89
11.4 Keberadaan dan Perencanaan Terminal	92
11.5 Pengelolaan Terminal	95
11.6 Peranan Terminal sebagai Infrastruktur Transportasi	97
BAB 12 PERANAN DAN FUNGSI DERMAGA PELABUHAN LAUT	99
12.1 Pentingnya Peranan dan Fungsi Pelabuhan Laut dalam Pembangunan	99
12.2 Pengertian Kebutuhan dan Tipe Dermaga	102
12.3 Pelayanan Utilitasi Dermaga	104
12.4 Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan	106
BAB 13 PERANAN DAN FUNGSI LANDASAN PACU BANDAR UDARA (RUNWAY)	109
13.1 Sistem Kebandarudaraan Nasional	109
13.2 Fungsi dan Peranan Bandar Udara	111
13.3 Pola Jaringan Rute Penerbangan	113
13.4 Perencanaan Pembangunan Bandar Udara Modern	115
13.5 Perencanaan Prasarana Bandar Udara	119

BAB 14 FASILITAS TRANSPORTASI WILAYAH TERTINGGAL	123
14.1 Kebutuhan Pelayanan Transportasi Daerah Tertinggal	123
14.2 Pelayanan Transportasi Perintis	125
14.3 Prasarana dan Sarana Transportasi Wilayah Tertinggal	129
BAB 15 KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN DAERAH TERTINGGAL	133
15.1 Strategi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal	133
15.2 Kawasan Strategis Nasional	134
15.3 Infrastruktur Pedesaan	135
15.4 Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan	136
BAB 16 STRATEGI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI NASIONAL DAN REGIONAL DI INDONESIA	139
16.1 Sistem Perwilayahan Pengembangan (WPU dan KBI/KTI)	139
16.2 Sistem Perwilayahan Menurut Pulau dan Kepulauan Besar	143
16.3 Pemilihan Moda Transportasi yang Serasi	146
BAB 17 PENUTUP	151
DAFTAR PUSTAKA	155